

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION (STAD) DALAM
MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH
SWASTA MINU JATIKERTO**

SKRIPSI

Oleh

ENIS OKFIANAH

NIM: 20862081010



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

MEI 2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAM ACHIVEMENT DIVISION (STAD) DALAM
MATA PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH
SWASTA MINU JATIKERTO**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

ENIS OKFIANAH

NIM: 20862081010



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DALAM MATA
PELAJARAN FIQIH DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA MINU
JATIKERTO**

SKRIPSI

Oleh

ENIS OKFIANAH

NIM: 20862081010

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 18 Mei 2024

Dosen Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Dr. ALIF ACHADAH, M.Pd.I

NIDN. 0217068503

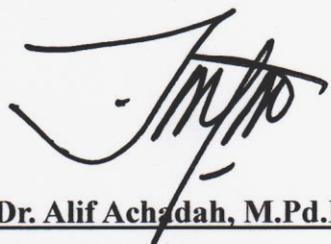
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S.Pd).

Pada hari : Selasa

Tanggal : 28 Mei 2024

Ketua,



Dr. Alif Achadiah, M.Pd.I

NIDN. 0217068503

Sekretaris,



Dra. HJ. SURIYAH, M.Pd.I

NIDN. 1909108008

Penguji Utama,

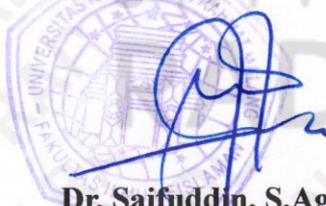


Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd

NIDN. 2104058501

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu
Keislaman



Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd.

NIDN. 2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd

NIDN. 2104058501

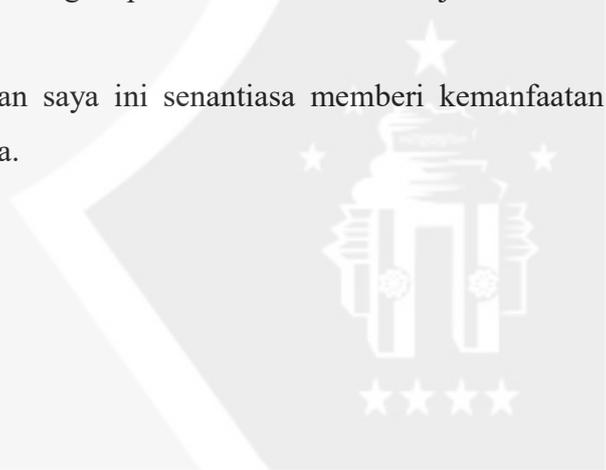
HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala karunia yang telah dilimpahkan, sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan sahabatnya. Dengan rasa syukur dan kerendahan hati, ingin saya persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda bakti dan ungkapan terima kasih yang tulus untuk orang terkasih:

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Saelan dan Ibu Mini yang telah merawat, mendidik serta membesarkanku dengan penuh kasih sayang, pengorbanan dan kesederhanaan. Terima kasih atas setiap tetes keringat dan untaian do'a dari Bapak/Ibu untuk kebahagiaan serta keberhasilan putrimu ini.

Untuk guruku dan dosenku terima kasih telah mendidik dan mengajarkan banyak hal dengan ikhlas dan dengan penuh kesabaran. Jasa-jasamu tak akan pernah kulupakan.

Terakhir, semoga tulisan saya ini senantiasa memberi kemanfaatan dan berguna untuk seluruh pembaca.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN MOTTO

‘Bergulat dengan berbagai beban, ujian dan cobaan akan menjadikan kita sebagai sosok yang lebih kuat. Jika kita merenungkan kehidupan kita, kita akan menemukan bahwa kita menjadi baik karena hal terburuk yang pernah terjadi dalam kehidupan kita. Pengalaman-pengalaman buruk dan menyakitkan adalah yang membuat kita lebih dewasa dan cemerlang. Andai bukan karena dipanaskan di atas bara api maka sebuah pedang tak akan menjadi tajam. Andai bukan irisan gergaji maka sebuah kayu tak akan menjadi meja yang indah. Andai bukan karena tusukan jarum maka sebuah kain tak akan menjadi baju yang mewah’



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

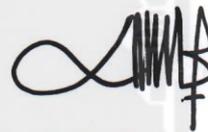
Segala puji kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahlimpahkan atas Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan dan membimbing manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan. Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas izin-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Achievement Division (STAD) dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Swasta MINU Jatikerto*” dengan lancar sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata 1 di Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Tanpa adanya motivasi, bantuan, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, tentunya penulisan skripsi ini tidak bisa terselesaikan dengan baik. Penulis menghanturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E, selaku Rektor terpilih Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd. selaku Kaprodi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Ibu Dr. Alif Achadah, M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Bapak Muzayyin Arif, S.Pd. Selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta MINU Jatikerto, yang telah membantu memberikan tempat dan data serta meluangkan waktunya kepada penulis untuk penelitian dan berdiskusi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik.

6. Para guru dan dosen yang telah berjasa dalam mengajarkan ilmu dan memberikan bimbingan sehingga bisa paham dan mengetahui banyak pengetahuan.
7. Kedua orang tuaku bapak Saelan dan Ibu Mini. Yang sangat berjasa di hidupku, yang menyayangiku dan mencintaiku tanpa meminta balas jasa.
8. Suamiku tercinta Ahmad Miftahudin, S.Kom. Yang sudah mendukung atas pendidikanku dan selalu memotivasiku dalam hal apapun.
9. Semua teman angkatan 2020 dan teman senasip seperjuangan, dengan penuh semangat dalam memotivasi dan membantu penelitian dalam kesulitan apapun.
10. Bagi Almamaterku tercinta, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penelitian memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayah-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti, mahasiswa, serta bagi masyarakat luas, Amin.

Malang, 17 Mei 2024

Peneliti



Enis Okfianah

NIM. 20862081010

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Enis Okfianah. 2024. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achivement Division (STAD) Dalam Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Swasta MINU Jaticerto." Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Alif Achadah, M.Pd.I

Kata Kunci: Pembelajaran Kooperatif, tipe STAD, pelajaran Fiqih

Penelitian ini di latar belakang oleh siswa kelas V yang memiliki masalah dalam penerapan model pembelajaran kooperatif STAD dalam mata pelajaran fiqih. Beberapa kendala yang muncul, mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan pemahaman peserta didik, perbedaan kemampuan akademik antar siswa, misalnya, dapat menimbulkan keceriaan dalam kelompok kontribusi. Siswa dengan kemampuan yang lebih tinggi cenderung mendominasi diskusi, sementara siswa yang kurang mampu merasa tertinggal dan tidak berkontribusi.

Fokus penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana konsep model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Fiqh di MIS MINU Jaticerto? 2) Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Fiqh di MIS MINU Jaticerto? 3) Bagaimana dampak model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Fiqh di MIS MINU Jaticerto?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui konsep model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata Pelajaran Fiqh di MIS MINU Jaticerto. 2) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Fiqh di MIS MINU Jaticerto. 3) Untuk mengetahui dampak model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Fiqh di MIS MINU Jaticerto.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan analisis data dengan model analisis interaktif (interactive analysis). Keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep model pembelajaran kooperatif tipe (STAD) pada mata pelajaran Fiqh di MIS MINU Jaticerto yakni mengumpulkan para siswa dengan teman-temannya dalam suatu kelompok yang dibagi dengan memperhatikan pemerataan antara mereka yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mereka yang mungkin memiliki kecerdasan yang kurang dalam menangkap materi Pelajaran. Hal ini bertujuan agar mereka yang cerdas bisa membagikan keahliannya tentang materi fiqh yang dibahas dengan teman-temannya yang kurang paham, selanjutnya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe (STAD) pada mata pelajaran Fiqh di MIS MINU Jaticerto yakni membagi siswa-siswa kelas 5A menjadi 5 kelompok yang kemudian setiap kelompok berkumpul bersama dengan memposisikan tempat duduknya. Kemudian setiap kelompok mendapatkan sebuah materi tentang fiqh untuk saling berdiskusi yang dibimbing oleh guru. Bila terdapat sesuatu yang tidak dipahami maka para siswa bisa langsung bertanya kepada guru kemudian sang guru akan menjelaskan, ataupun sebaliknya sang guru akan bertanya kepada para murid tentang sesuatu perkara mengenai materi yang dibahas kepada murid. Sedangkan dampak model pembelajaran kooperatif tipe (STAD) pada mata pelajaran Fiqh di MIS MINU Jaticerto dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman para siswa tentang materi yang dijelaskan disebabkan termotivasi dengan adanya teman yang bisa diajak diskusi dalam menyelesaikan suatu materi tentang fiqh.

ABSTRACT

Enis Okfianah. 2024. "Implementation of the Student Team Achivement Division (STAD) Type Cooperative Learning Model in Fiqh Subjects at the Private Madrasah Ibtidaiyah MINU Jatikerto." Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Alif Achadah, M.Pd.I

Keywords: Cooperative Learning, STAD type, Fiqh lessons

This research was motivated by fifth grade students who had problems in implementing the STAD cooperative learning model in fiqh subjects. Several obstacles that arise affect the effectiveness of learning and students' understanding, differences in academic abilities between students, for example, can cause joy in the contribution group. Students with higher abilities tend to dominate discussions, while students with less ability feel left behind and do not contribute.

The focus of this research is: 1) What is the concept of the STAD type cooperative learning model in the Fiqh subject at MIS MINU Jatikerto? 2) How is the STAD type cooperative learning model implemented in the Fiqh subject at MIS MINU Jatikerto? 3) What is the impact of the STAD type cooperative learning model on the Fiqh subject at MIS MINU Jatikerto?

The objectives of this research are: 1) To determine the concept of the STAD type cooperative learning model in the Fiqh subject at MIS MINU Jatikerto. 2) To find out the application of the STAD type cooperative learning model in Fiqh subjects at MIS MINU Jatikerto. 3) To determine the impact of the STAD type cooperative learning model on Fiqh subjects at MIS MINU Jatikerto.

This research method uses a qualitative approach with a descriptive type. Data collection techniques use observation, interviews and documentation, while data analysis uses an interactive analysis model. The validity of this research data uses triangulation techniques.

The results of this research show that the concept of the cooperative learning model (STAD) in the Fiqh subject at MIS MINU Jatikerto is to gather students and their friends in a group which is divided by paying attention to equality between those who have high intelligence and those who may have low intelligence. less in grasping lesson material. This aims to ensure that those who are intelligent can share their understanding of the fiqh material being discussed with their friends who do not understand it. Furthermore, the application of the cooperative type learning model (STAD) in the Fiqh subject at MIS MINU Jatikerto is dividing class 5A students into 5 groups. Then each group gathered together by positioning their seats. Then each group gets material about fiqh to discuss with each other, guided by the teacher. If there is something they do not understand, students can directly ask the teacher and then the teacher will explain, or vice versa, the teacher will ask the students about something regarding the material discussed with the students. Meanwhile, the impact of the cooperative learning model (STAD) on the Fiqh subject at MIS MINU Jatikerto can be seen from the increase in students' understanding of the material explained because they are motivated by having friends with whom they can discuss in completing material about fiqh.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	xiv
RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Konteks Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
1.6 Definisi Istilah	8
1.7 Penelitian Terkait.....	11
1.8 Sistematika Penulisan.....	18
BAB II.....	20
KAJIAN PUSTAKA	20
2.1 Penerapan	20

2.2 Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.....	21
2.3 Pembelajaran Fiqh.....	27
2.4 Motivasi Siswa.....	32
2.5 Pemahaman Siswa.....	40
BAB III.....	45
METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Desain Penelitian.....	45
3.2 Kehadiran Peneliti.....	46
3.3 Lokasi Penelitian.....	47
3.4 Sumber Data.....	48
3.5 Prosedur Pengumpulan Data.....	50
3.6 Analisis Data.....	54
3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan.....	56
3.8 Tahap-tahap Penelitian.....	58
BAB IV.....	63
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	63
4.2 Paparan Data dan Analisis Data.....	70
4.3 Pembahasan.....	76
BAB V.....	91
PENUTUP.....	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
4.1 Sarana dan Prasarana MIS MINU Jatikerto.....	68
4.2 Data siswa kelas VA MIS MINU Jatikerto.....	69
4.3 Data guru dan tendik MIS MINU Jatikerto.....	70



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enis Okfianah
NIM : 20862081010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD dalam mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Swasta MINU Jatikerto.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 17 Mei 2024

Yang membuat
pernyataan,



Enis Okfianah
NIM. 20862081010

RIWAYAT HIDUP



Enis Okfianah dilahirkan di Malang, Jawa Timur tanggal 28 Oktober 1990, anak ke empat dari empat bersaudara, pasangan Bapak Saelan dan Ibu Mini.

Pendidikan dasar dan menengah telah ditempuh di kampung halamannya di Ds. Ngadirejo Kec.

Kromengan Kab. Malang, tamat SDN Ngadirejo 1 tahun 2003, tamat SMP Dharma Wanita 07 Plandi tahun 2006 Kemudian melanjutkan belajarnya di PKBM Sultan Agung Sumberpucung tamat pada tahun 2020.

Pendidikan berikutnya ia tempuh di Universitas Islam Raden Rahmat Malang masuk pada tahun 2020.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Pendidikan sebagai alat strategis guna meningkatkan taraf hidup manusia. Melalui pendidikan manusia bisa memperoleh kecerdasan, skil serta perilaku hidup yang baik sehingga mampu bergaul dengan baik di masyarakat serta dapat menolong diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Pendidikan menjadi investasi yang memberikan keuntungan sosial dan pribadi yang menjadikan bangsa bermartabat dan menjadikan individunya menjadi manusia yang memiliki derajat.¹

Manusia menghendaki kemajuan dalam kehidupan, oleh karena itu muncul keinginan untuk melakukan pengembangan kebudayaan serta pelestarian melalui Pendidikan.² Oleh sebab itu, dalam sejarah panjang masyarakat Pendidikan selalu mendapat perhatian lebih sebagai sarana memajukan kehidupan umat manusia sejak dulu hingga yang akan datang nantinya.

Pada awal manusia dilahirkan di dunia, manusia belum memiliki pengetahuan apapun tentang segala sesuatu, namun manusia dibekali berbagai potensi yang dapat digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan yaitu

¹ Engkoswara dan Aan Komaria, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, Cet. 1, 2012, 1

² Robiatul Adawiyah, *Penerapan Metode Active Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fikih*, *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, Vol. 8, No. 2, 2020, 175

pendengaran, penglihatan serta hati, sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Nahl: 16: 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ³

*Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatuupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.*⁴

Pada dasarnya Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan membimbing, pengajaran serta latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Salah satu yang tidak kalah penting dalam Pendidikan yaitu adanya motivasi belajar, motivasi belajar ini terkandung adanya cita-cita atau aspirasi siswa, diharapkan siswa mendapat motivasi belajar hingga mengerti apa yang menjadi tujuan dalam belajar, serta disamping itu keadaan siswa yang baik dalam belajar akan menyebabkan siswa semangat dalam proses pembelajarannya serta mampu menyelesaikan tugas dengan baik, begitu juga sebaliknya bila siswa mengalami gangguan terhadap kondisinya seperti sakit maka akan menurunkan minat untuk belajar.⁵

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang kurang mempunyai motivasi dalam belajar, artinya semakin tinggi intensitas usaha

³ Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Madinah: Terjemahan Rasm Utsmani*, kementerian Agama RI, 2020, h. 275

⁴ Lajnah Pentashihah Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya: Edisi Penyempurnaan 2019*, h. 275

⁵ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2007, h. 2

serta upaya yang dilakukan maka semakin tinggi hasil pembelajaran yang diperolehnya.

Selama mencapai hasil yang baik maka perlu untuk didukung dengan memberi motivasi terhadap para peserta didik baik dari guru, keluarga serta lingkungan yang menyokongnya. Motivasi belajar adalah berbagai upaya, kekuatan serta tenaga yang dapat memberikan dorongan bagi siswa dalam proses perkembangannya yang mencakup maksud, kehendak, semangat, gairah, kemauan atau impian untuk menjalani kegiatan belajar dalam rangka mencapai apa yang diinginkan.

Dalam memberikan motivasi belajar, guru berperan penting serta harus mengetahui karakter⁶ siswa itu sendiri dan mengembangkan model pembelajaran yang sesuai serta mampu memotivasi siswa untuk belajar serta menumbuhkan rasa keingintahuan siswa terhadap pengaplikasian pengetahuan atau ilmu yang didapat di sekolah terhadap lingkungan diluar sekolah nantinya. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil salah satu mata pelajaran yaitu fiqh. Dikarenakan masih banyak peneliti temui beberapa guru kurang menguasai untuk memberikan motivasi bagi peserta didik yang notabene masih duduk di bangku sekolah dasar untuk mempelajari fiqh sejak dini. Model pembelajaran yang sering digunakan oleh para guru dalam mata pelajaran fiqh terkesan monoton dan tidak ada inovasi dalam penyampaian materinya yaitu

⁶ Hani Hanifah, Susi Susanti dan Aris Setiawan Adji, *Perilaku dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan Pembelajaran, Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan, Vol. 2, No. 1, Februari 2020, h. 105*

masih berkuat pada ceramah yang bagi para peserta didik yang masih duduk dibangku sekolah dasar metode itu sangat membosankan.⁷

Penggunaan struktur kooperatif dalam pembelajaran memiliki banyak manfaat, dan STAD (Student Teams-Achievement Divisions) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang efektif. Alasan mengapa menggunakan STAD dalam pembahasan model pembelajaran kooperatif yaitu kolaborasi antar siswa; STAD mempromosikan kolaborasi antara siswa. Dalam struktur ini siswa bekerja dalam tim kecil untuk mencapai tujuan bersama. Ini memungkinkan siswa untuk saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam proses pembelajaran. Pengembangan ketrampilan sosial dengan bekerja dalam tim siswa belajar untuk berkomunikasi dengan baik, memecahkan masalah bersama, dan belajar dari perspektif satu sama lain. Ini membantu dalam pengembangan ketrampilan sosial yang penting untuk kehidupan di luar kelas. Peningkatan keterlibatan siswa; struktur kooperatif seperti STAD dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dengan memberikan kesempatan untuk berinteraksi aktif dengan materi pelajaran dan dengan teman sekelas, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Penghargaan terhadap keragaman; STAD memungkinkan siswa dengan berbagai tingkat ketrampilan dan latar belakang untuk bekerja sama. Ini memungkinkan siswa untuk belajar satu sama lain dan menghargai keberagaman dalam kelompok mereka. Pembelajaran aktif STAD mendorong pembelajaran aktif, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi tetapi juga terlibat dalam

⁷ Observasi peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Swasta MINU Jatikerto pada tanggal 28 Nov 2023.

memproses, memecahkan masalah, dan menerapkan konsep-konsep yang dipelajari.

Dengan demikian STAD adalah model pembelajaran kooperatif yang efektif untuk meningkatkan interaksi siswa, pengembangan ketrampilan sosial, keterlibatan dalam pembelajaran, dan pencapaian akademik. Proses pembelajaran yang dilakukan seharusnya dilengkapi dengan aktivitas⁸ mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan dan mencipta. Aktivitas mengamati dan bertanya dapat dilakukan di kelas, sekolah atau di luar sekolah sehingga kegiatan belajar tidak hanya terjadi di ruang kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat. Oleh sebab itu, guru perlu bertindak sebagai fasilitator dan/atau motivator belajar, dan bukan sebagai satu-satunya sumber belajar.

Pendekatan saintifik ini merupakan pendekatan yang paling efektif digunakan pada proses pembelajaran karena akan memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran ini berpusat kepada peserta didik dan dapat mendorong kepada peserta didik untuk terlihat secara aktif membangun pengetahuan sikap dan perilaku. Dalam proses pembelajaran yang berpusat pada siswa, siswa memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk dapat membangun sendiri pengetahuannya sehingga mereka akan memperoleh pemahaman yang mendalam sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan mutu kualitas siswa.

⁸ Suryadi, *Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smk Negeri 1 Lais Kecamatan Lais Kabupaten Musi Banyuasin*, *Conciencia: Jurnal of Islamic Education*, Vol. 14, No. 1, 2014, h. 12.

Kenyataan yang kita lihat di lapangan saat ini, guru-guru disekolah ataupun madrasah masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional. Hal ini membuat menurunnya minat belajar dan motivasi belajar anak. Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini diharapkan dapat memberikan masukan yang sangat berarti terhadap Pendidikan terutama minat dan motivasi belajar siswa.

Pada dasarnya Madrasah Ibtidaiyah Swasta MINU Jatikerto merupakan sekolah yang terakreditasi A, sekolah ini sudah mampu bersaing dengan sekolah lain yang sudah menggunakan pendekatan saintifik pada semua mata pelajaran. Maka dari itu pendekatan saintifik ini masih tergolong pendekatan yang baru bagi bangsa Indonesia sehingga penulis akan meneliti **“Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team Achievement Division (STAD) dalam Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Swasta MINU Jatikerto.**

1.2 Fokus Penelitian

1. Bagaimana konsep model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Swasta MINU Jatikerto?
2. Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Swasta MINU Jatikerto?
3. Apa dampak model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Swasta MINU Jatikerto?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui konsep model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Swasta MINU Jatikerto.
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Swasta MINU Jatikerto.
3. Untuk mengetahui dampak model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada mata pelajaran Fiqh di Madrasah Ibtidaiyah Swasta MINU Jatikerto.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Bagi Perguruan Tinggi, sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Fakultas Agama Islam tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran fiqih.
 - b. Bagi peneliti sebagai bahan referensi, perbandingan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran fiqih.
2. Secara Praktik
 - a. Bagi kepala sekolah sebagai input bagi pemimpin dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran siswa.
 - b. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran guna

mengetahui proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran.

- c. Bagi penulis sebagai sarana belajar dengan terjun langsung ke lapangan melihat, dan menghayati motivasi belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan sebagai persyaratan dalam meraih gelar sarjana.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam sebuah penelitian perlu untuk memperjelas lingkup kajian penelitian guna mempermudah dalam penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memfokuskan ruang lingkup penelitian pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang difokuskan pada proses pembelajaran fiqh kelas 5A yang telah berlangsung di Madrasah Ibtidaiyah Swasta MINU Jatikerto Kec. Kromengan.

1.6 Definisi Istilah

- a. Penerapan

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

- b. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD)

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah model pembelajaran untuk tempat siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa dengan tingkatan kemampuan siswa yang berbeda, untuk menguasai materi dalam menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota saling bekerja sama secara kolaboratif dan membantu memahami materi, serta membantu teman untuk menguasai bahan pembelajaran. *Student Teams-Achievement Divisions* (STAD) berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu dengan yang lain sebagai satu tim.

Secara ringkasnya STAD merupakan metode belajar yang menempatkan siswa pada kelompok belajar yang terdiri dari beberapa siswa lainnya, yang kemudian dalam prosesnya para siswa dianjurkan untuk saling berinteraksi dalam diskusi kelompok dalam menyelesaikan tugas atau materi yang diberikan. Hal ini bertujuan agar para siswa mampu belajar untuk mengemukakan pendapat dalam lingkup kecil sehingga nantinya mempunyai bekal untuk berinteraksi dengan kelompok yang lebih besar.

c. Pembelajaran Fiqh

Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari anak didik, guru dan tenaga lainnya.

Material meliputi buku-buku, film, audio, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, dan juga

komputer. Sedangkan prosedur meliputi jadwal, metode penyampaian, belajar, dan lain-lain. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan (interaksi) antara satu unsur dengan unsur yang lain.

Fiqih merupakan pemahaman atau tahu pemahaman yang mendalam yang membutuhkan penerahan potensi akal. fiqih merupakan ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara (ilmu yang menerangkan segala hukum syara) yang berhubungan dengan amaliah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas.

Dari pengertian diatas maka pembelajaran Fiqih adalah jalan yang dilakukan secara sadar, terarah dan terancang mengenai hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf baik bersifat ibadah maupun muamalah yang bertujuan agar anak didik mengetahui, memahami serta melaksanakan ibadah sehari-hari.

Dari pemaparan kedua istilah diatas dapat dipahami bahwa penelitian ini bertujuan untuk meneliti keaktifan siswa serta interaksi siswa dengan teman-teman sekelompok dalam proses pembelajaran fiqh. Guna mengamati perkembangan serta capaian yang diraih siswa dalam proses tersebut. Terlebih pada masa inilah para siswa akan mencoba memahami pendapat serta pikiran orang lain terhadap suatu materi Pelajaran. Hal ini juga memungkinkan para siswa untuk menumbuhkan toleransi berfikir bahwa ada pendapat atau pemikiran lain yang mungkin berbeda dengan apa yang dipahami oleh siswa yang didapat dari berbagai pendapat teman-temannya.

Dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam proses pembelajaran fiqh ini, diharapkan adanya perkembangan dalam keinginan siswa untuk lebih mau memahami dan mencoba mengaplikasikan ilmu yang mereka dapat di sekolah dalam kehidupan sehari-hari. Terlebih kebanyakan siswa pada usia ini memiliki kecondongan untuk mengikuti apa yang mungkin dilakukan oleh teman-temannya.

1.7 Penelitian Terkait

Berdasarkan eksplorasi peneliti terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Robi'atul Adawiyah⁹ melakukan di Madrasah Ibtidaiyah Tholibin Karangsi 02 Kanigoro Blitar pada bulan juli 2020. Adapun subyek penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri atas 5 siswa laki-laki dan 10 siswa Perempuan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Reseach*). Sedangkan Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Mengenai Teknik analisis data yang digunakan menggunakan Teknik analisis deskriptif-kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai oleh siswa serta guna memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktifitas siswa selama

⁹ Robiatul Adawiyah, *Penerapan ...*, h. 172-181

proses penelitian. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa 50% siswa memahami pembelajaran yang dilakukan meskipun angka tersebut masih belum sesuai dengan harapan yang diinginkan. Hal ini dikarenakan beberapa factor mempengaruhi kurang tercapainya target yang diharapkan seperti terdapat siswa yang sukar dalam menyampaikan pendapatnya, terdapat siswa yang masih belum bisa focus dalam proses pembelajaran yang justru bermain waktu proses tersebut terjadi serta waktu yang digunakan untuk berdiskusi terlalu lama sehingga waktu yang ada justru dipergunakan oleh para siswa untuk bermain.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saat ini saya lakukan adalah:

- a. Lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan oleh Rabiatul Adawiyah di Madrasah Ibtidaiyah Tholibin Karangsi 02 Kanigoro Blitar sedangkan penelitian yang saya lakukan di MIS MINU Jatikero Malang.
- b. Waktu Penelitian, penelitian ini dilakukan oleh Rabiatul Adawiyah terjadi pada bulan Juni 2020 sedangkan penelitian yang saya lakukan terlaksana pada bulan Desember 2023.
- c. Fokus yang diteliti, penelitian ini dilakukan oleh Rabiatul Adawiyah berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa.

2. Arifah S.Pd,¹⁰ Guru Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Karisma Bangsa, Bogor, Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kompetensi siswa dalam mata pelajaran Komputer Akuntansi meningkat setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan untuk mengetahui apakah aktivitas belajar siswa dalam mata pelajaran Komputer Akuntansi meningkat setelah menggunakan pembelajaran model kooperatif tipe STAD

Penelitian ini menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD). Alasan penggunaan model kooperatif tipe STAD karena metode tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini akan membuat kegiatan pembelajaran di kelas tidak membosankan bagi siswa.

Dari hasil penelitian ini Hasil penelitian siklus I siswa yang memperoleh nilai dalam rentang 86-100 atau kategori sangat baik sebanyak 7 siswa (19,44%). Siswa yang memperoleh nilai dalam rentang 70-85 atau dalam kategori baik sebanyak 22 siswa (61,11%). Kemudian ada 5 (13,89%) siswa yang memperoleh nilai dalam rentang 54-69 atau dalam kategori cukup. Dan hanya 2 siswa (5,56%) yang memperoleh nilai kurang dari 54 atau dalam kategori kurang. Sedangkan nilai rata-rata kelas 75,39 dengan ketuntasan klasikal sebesar 80,56%. Rata-rata skor aktivitas belajar siswa

¹⁰ Arifah, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Kompetensi dan Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI Jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran dalam Menggunakan Program Komputer Akuntansi*, Blog Guru <https://smkpgrikarbas.sch.id/blog/penerapan-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-stad/>, Selasa, 16 Juli 2019 diakses 20 November 2023

siklus I sebesar 57,18 dengan kategori cukup. Sedangkan untuk rata-rata skor aktivitas belajar siswa sebesar 57,18 dan tergolong kategori cukup. Hasil penelitian siklus II siswa yang memperoleh nilai dalam rentang 86-100 atau kategori sangat baik sebanyak 7 siswa (19,44%). Siswa yang memperoleh nilai dalam rentang 70-85 atau dalam kategori baik sebanyak 22 siswa (61,11%). Kemudian ada 5 (13,89%) siswa yang memperoleh nilai dalam rentang 54-69 atau dalam kategori cukup. Dan hanya 2 siswa (5,56%) yang memperoleh nilai kurang dari 54 atau dalam kategori kurang. Sedangkan nilai rata-rata kelas 75,39 dengan ketuntasan klasikal sebesar 80,56%. Rata-rata skor aktivitas belajar siswa pada siklus II sebesar 70,91 atau kategori baik.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saat ini saya lakukan adalah:

- a. Lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan oleh Arifah di Sekolah Menengah Kejuruan PGRI Karisma Bangsa, Bogor provinsi Jawa Barat, sedangkan penelitian yang saya lakukan MIS MINU Jatikero Malang.
- b. Waktu Penelitian, penelitian ini dilakukan oleh Arifah terjadi pada bulan Juli 2019 sedangkan penelitian yang saya lakukan terlaksana pada bulan Desember 2023.
- c. Fokus yang diteliti, penelitian ini dilakukan oleh Rabiatul Adawiyah berfokus pada meningkatkan kompetensi dan aktivitas belajar siswa kelas XI jurusan otomatitasi tata kelola perkantoran dalam menggunakan program computer akuntansi sedangkan penelitian yang saya lakukan

berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa kelas V dalam pembelajaran Fiqh.

3. Innayah Wulandari,¹¹ penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara umum, metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan. Pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dengan metode yang akan digunakan untuk tinjauan pustaka ini. Data yang diperoleh dikumpulkan, dianalisis dan disimpulkan mengenai studi kepustakaan. Penelitian ini membahas tentang pemahaman model pembelajaran kooperatif tipe STAD, karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe STAD, langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dan tahapantahapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Jadi, kita bisa mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara umum, Yaitu pembelajaran kooperatif tipe STAD suatu model pembelajaran dimana peserta didik belajar dan bekerja sama dalam kelompok kecil yang secara kolaboratif anggotanya 4-5 orang dengan struktur kelompok heterogen. Bisa juga menentukan langkah- Langkah model pembelajarannya secara tepat, serta dapat menentukan apakah dalam pembelajaran tertentu bisa digunakan oleh guru dalam mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini atau tidak cocok digunakan dalam pembelajaran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saat ini saya lakukan adalah:

¹¹ Innayah Wulandari, *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Division) dalam Pembelajaran MI*, Jurnal Papeda, Vol. 4, No. 1, Januari 2022, 17-23

- a. Lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan oleh Innayah Wulandari merupakan penelitian literatur (kajian Pustaka), sedangkan penelitian yang saya merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) di MIS MINU Jatikero Malang.
 - b. Waktu Penelitian, penelitian ini dilakukan oleh Innayah Wulandari terjadi pada bulan Januari 2022 sedangkan penelitian yang saya lakukan terlaksana pada bulan Desember 2023.
 - c. Fokus yang diteliti, penelitian ini dilakukan oleh Innayah Wulandari berfokus pada bertujuan untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara umum sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa kelas V dalam pembelajaran Fiqh.
4. Faridatul umah dan M. Dzikrul hakim al-Ghozali¹² melakukan penelitian menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif dalam pembelajaran Fiqih dengan tujuan melihat bagaimana proses pembelajaran yang terjadi bila siswa dikelompokkan dalam sebuah kelompok yang sama rata baik kemampuan serta kekurangannya. Pembagian kelompok ini sama rata karena dalam sebuah kelompok yang dibentuk terdapat mereka yang memiliki kecerdasan tinggi, sedang dan kurang. Dengan hal ini guru mencoba meningkatkan kemampuan mereka yang kurang cerdas dengan menyatukan mereka dengan yang memiliki kecerdasan tinggi. Diharapkan

¹² Faridatul umah dan M. Dzikrul hakim al-Ghozali, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad dalam Pembelajaran Fiqih Dikelas X IPA Ma Mambaul Ulum Megaluh, Jurnal As-Salam: Jurnal Studi Hukum Islam dan Pendidikan*, 30 Desember 2022, h. 105-119

mereka yang kurang cerdas akan lebih termotivasi dalam belajar dengan melihat dan berinteraksi dengan teman-temannya yang cerdas. Disamping itu, pembagian kelompok ini juga bertujuan untuk memberikan suasana pembelajaran yang berbeda dan tidak terkesan monoton, karena para siswa akan lebih banyak melakukan interaksi diskusi dengan teman-temannya. Karena kebanyakan proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqh biasanya hanya menggunakan metode ceramah yang dilakukan oleh para guru, yang mungkin kebanyakan siswa akan merasa bosan dengan metode tersebut. Setelah melakukan penelitian tersebut ditemukan hasil yang memuaskan yaitu perbandingan rata-rata nilai siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebesar 78.50 dan sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD sebesar 48.00. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran fiqh dikelas X IPA MA Mambaul Ulum Megaluh.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saat ini saya lakukan adalah:

a. Lokasi penelitian, penelitian ini dilakukan oleh Faridatul umah dan M.

Dzikrul Hakim al-Ghozali dilaksanakan di MA Mambaul Ulum Megaluh,

sedangkan penelitian yang saya lakukan dilaksanakan di MIS MINU

Jatikerto Malang.

- b. Waktu Penelitian, penelitian ini dilakukan oleh Faridatul umah dan M. Dzikrul Hakim al-Ghozali terjadi pada bulan Desember 2022 sedangkan penelitian yang saya lakukan terlaksana pada bulan Desember 2023.
- c. Fokus yang diteliti, penelitian ini dilakukan oleh Faridatul umah dan M. Dzikrul Hakim al-Ghozali berfokus pada menawarkan model pembelajaran kooperatif STAD dan mengukur keefektifan model tersebut pada mata pelajaran fiqh di kelas X IPA MA Mambaul Ulum Megaluh sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada peningkatan motivasi belajar siswa kelas V dalam pembelajaran Fiqh di MIS MINU Jatikerto Malang.

1.8 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, pada bab ini peneliti memaparkan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah serta sistematika pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab II Kajian Pustaka, pada bab ini peneliti memaparkan uraian tentang penjabaran mengenai teori-teori dari para ahli yang peneliti gunakan sebagai landasan penelitian yang dilakukan yaitu penerapan, pembelajaran kooperatif tipe STAD, pembelajaran fiqh, motivasi siswa, pemahaman siswa.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini membahas mengenai metode-metode yang penulis gunakan dalam penelitian yang peneliti lakukan yaitu

desain penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan, pada bab ini peneliti memaparkan data temuan lapangan yang peneliti dapatkan selama penelitian serta menganalisis data yang didapat.

Bab V Penutup, pada bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran bagi peneliti selanjutnya.